

**PERAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SMP SUSTER PONTIANAK
DALAM MENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

TUGAS AKHIR



OLEH

Dolla Rezna Daspama

F0271221027

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PERAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SMP SUSTER PONTIANAK
DALAM MENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Sains Informasi
(A.Md.S.I)

Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Jurusan
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



OLEH

Dolla Rezna Daspama

F0271221027

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah tugas akhir ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diajukan dihadapin tim penguji tugas akhir Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, pada:

Hari : JUMAT

Tanggal : 11 JULI 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.

NIP 196011091989032003

Pembimbing II



Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.

NIP 198810112015042003

Disahkan,
Dekan



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi.

NIP 196604011991021001

**PERAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SMP SUSTER PONTIANAK
DALAM MENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

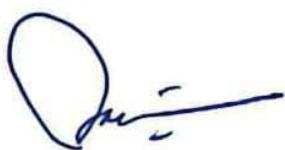
Dolla Rezna Daspama

NIM F0271221027

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.

NIP 196011091989032003

Pembimbing II,

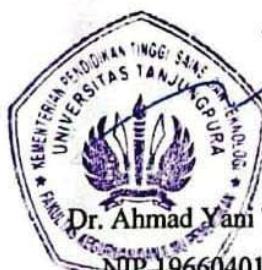


Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.

NIP 198810112015042003

Disahkan,

Dekan



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi.

NIP. 196604011991021001

**PERAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SMP SUSTER PONTIANAK
DALAM MENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

Dolla Rezna Daspama

NIM F0271221027

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.
NIP 196011091989032003

Pembimbing II,



Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.
NIP 198810112015042003

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma 3 Perpustakaan



Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.
NIP 198810112015042003

**PERAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SMP SUSTER PONTIANAK
DALAM MENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

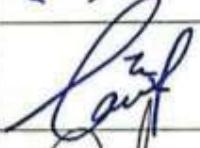
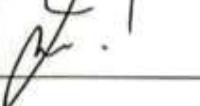
Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Peneliti

Dolla Rezna Daspama

NIM F0271221027

Disetujui Oleh:

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.	Ketua	
2	Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, MA.	Sekretaris	
3	Sahidi, S.Pd., M.IP	Penguji I	
4	Kurniawan, S.Hum., M.A.	Penguji II	

Diketahui

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd

NIP 197908162002122002

Lulus tanggal: 11 Juli 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dolla Rezna Daspama

NIM : F0271221027

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Diploma 3 Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tugas akhir ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 04 Juli 2025

Yang Menyatakan



“Dolla Rezna Daspama

F0271221027

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan segala aktivitas dan menyelesaikan penulisan tugas akhir. Penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi D-3 Perpustakaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura dengan judul “Peran Layanan Perpustakaan SMP Suster Pontianak dalam Mendukung Kurikulum Merdeka Belajar”. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis peran layanan perpustakaan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Suster Pontianak. Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kontribusi perpustakaan terhadap pengembangan literasi, kreativitas, serta pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian dan pembuatannya. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama peneliti dalam penulisan tugas akhir yang telah menyediakan waktu dan perhatiannya dalam membimbing peneliti, serta ilmu yang diberikan selama proses menyusun penelitian Tugas Akhir.
2. Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A. selaku dosen pembimbing kedua, dosen pembimbing akademik, maupun Ketua Program Studi D-3 Perpustakaan yang telah menyediakan waktu dan perhatian atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang diberikan selama proses penelitian Tugas Akhir.
3. Sahidi, S.Pd., M.IP selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam Tugas Akhir ini.

4. Kurniawan, S.Hum., M.A. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam dalam Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi D-3 Perpustakaan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan berbagai pengalaman.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada henti. Tanpa restu, motivasi, dan semangat yang diberikan, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas segala pengorbanan, bimbingan, dan cinta yang menjadi sumber kekuatan dalam menjalani setiap proses akademik ini.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi ilmu, diskusi, serta memberikan semangat dan kebersamaan selama proses penelitian ini. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Last but not least. Terimakasih untuk Dolla Rezna Daspama, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan Tugas Akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Pontianak, 04 Juli 2025

Dolla Rezna Daspama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian yang Relevan.....	12
C. Metodologi Penelitian.....	14
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Peran Layanan Perpustakaan SMP Suster Pontianak Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar	23
B. Bentuk Layanan Yang Diberikan Oleh Perpustakaan SMP Suster Pontianak Untuk Mendukung Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar	34
BAB IV PENUTUP	37
A. Simpulan	37

B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42
RIWAYAT HIDUP.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Koleksi Perpustakaan SMP Suster Pontianak Berdasarkan Standar Kurikulum Merdeka	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	42
Lampiran 2. Pedoman Observasi	58
Lampiran 3. Dokumentasi.....	59
Lampiran 4. Surat Bantuan Riset.....	60
Lampiran 5. Narasumber Wawancara.....	62
Lampiran 6. Struktur Organisasi Perpustakaan.....	62

ABSTRAK

Daspama, Dolla Rezna. 2025. "Peran Layanan Perpustakaan SMP Suster Pontianak dalam Mendukung Kurikulum Merdeka Belajar" Tugas Akhir. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd., Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.

Perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar melalui penguatan literasi, kreativitas, dan otonomi siswa. Penelitian ini berfokus menganalisis layanan perpustakaan Smp Suster Pontianak berkontribusi terhadap kurikulum dan mengidentifikasi bentuk dukungan perpustakaan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap lima informan yang dipilih secara purposif, didukung oleh pengamatan sistematis dan analisis dokumen. Proses analisis melibatkan reduksi data, pengorganisasian, dan verifikasi untuk memastikan keandalan dan kredibilitas temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan berkontribusi signifikan dalam mendukung kurikulum melalui penyediaan koleksi buku yang relevan, pelaksanaan kegiatan literasi seperti pojok baca dan diskusi buku, serta kolaborasi dengan guru dalam pembelajaran berbasis proyek. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan infrastruktur digital, dan ruang baca. Meski demikian, perpustakaan tetap berperan dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Temuan ini mengimplikasikan perlunya penguatan fasilitas, perluasan akses digital, dan sinergi antara pustakawan dan guru agar perpustakaan dapat berfungsi optimal sebagai pusat pembelajaran yang adaptif dan mendukung pencapaian pembelajaran abad ke-21.

Kata kunci: Perpustakaan Sekolah, Layanan Perpustakaan, Kurikulum Merdeka Belajar

ABSTRACT

Daspama, Dolla Rezna. 2025. "The Role of Library Services at SMP Suster Pontianak in Supporting the Implementation of the Merdeka Belajar Curriculum." Final Project. Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University. Advisors: Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd., Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.

School libraries play a strategic role in supporting the implementation of the Merdeka Belajar Curriculum by strengthening students' literacy, creativity, and autonomy. This study focuses on analyzing how the library services at SMP Suster Pontianak contribute to the curriculum and identifying forms of library support that can improve student learning outcomes. This study employs a qualitative research design. Data were collected through in-depth interviews with five purposively selected informants, supported by systematic observations and document analysis. The analysis process involved data reduction, organization, and verification to ensure the reliability and credibility of the research findings. The results of the study indicate that the library contributes significantly to supporting the curriculum through the provision of relevant book collections, the implementation of literacy activities such as reading corners and book discussions, and collaboration with teachers in project-based learning. However, there are still challenges such as limited digital infrastructure, reading spaces, and the diversity of collections. Nevertheless, libraries continue to play a role in shaping students' character through the values of the Pancasila Student Profile. These findings imply the need to strengthen facilities, expand digital access, and foster synergy between librarians and teachers so that libraries can function optimally as adaptive learning centers that support the achievement of 21st-century learning outcomes.

Keywords: School Library, Library Services, Merdeka Belajar Curriculum.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia terus berkembang untuk meningkatkan standar pengajaran bagi para siswa. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar adalah salah satu tahapan penting dalam bidang pendidikan. Tujuannya adalah untuk memberikan fleksibilitas bagi para pengajar dan sekolah untuk membuat program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Adanya fleksibilitas ini, sekolah dan guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih relevan dengan minat, bakat, serta kemampuan setiap siswa. Peran perpustakaan sekolah menjadi sangat penting dalam mendukung kurikulum merdeka belajar, terutama dalam menyediakan sumber belajar yang beragam, akses ke literatur digital, serta ruang bagi siswa untuk melakukan eksplorasi dan riset, serta sebagai pusat materi pembelajaran yang membantu implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Zakso, 2023).

Perpustakaan sekolah merupakan sumber daya vital yang mendukung kinerja kurikulum sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan akademik dan karakter siswa. SMP Suster Pontianak yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar sejak tahun 2023 dalam sistem pendidikannya. Sebagai institusi pendidikan yang berorientasi pada pengembangan karakter dan akademik siswa, perpustakaan SMP Suster Pontianak merupakan sumber daya penting yang membantu keberhasilan kurikulum sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan intelektual dan pribadi siswa. Menurut Rokfah & Diana (2024), layanan perpustakaan yang baik

dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam membaca, memberikan mereka akses materi pembelajaran yang relevan, dan meningkatkan kemampuan literasi dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

SMP Suster Pontianak termasuk salah satu sekolah yang ada di kota Pontianak dengan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar, dan perlu mengoptimalkan fungsi perpustakaan untuk mendukung tujuan pendidikan tersebut. Saat ini perpustakaan SMP Suster Pontianak memiliki enam buah rak buku dengan koleksi yang berjumlah 2337 judul dan 6498 eksemplar. Koleksi yang tersedia meliputi, buku pelajaran, koleksi referensi (ensiklopedia, kamus, atlas), buku fiksi dan nonfiksi, majalah atau koran, buku keagamaan, serta buku karya siswa dan guru. Perpustakaan ini berupaya menjalankan tugas dan fungsinya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia. Fasilitas yang mendukung seperti, meja dan kursi yang memadai, AC, rak buku, komputer, serta pencahayaan yang baik. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, seperti layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian buku), layanan referensi, layanan baca di tempat, serta layanan multimedia.

Dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka, Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 menekankan bahwa perpustakaan sekolah wajib menyediakan layanan seperti layanan baca di tempat, sirkulasi, referensi, dan literasi informasi. Selain itu, perpustakaan juga diharapkan memiliki fasilitas seperti ruang baca yang nyaman, koleksi bahan ajar yang variatif, sarana multimedia, internet, serta program-program literasi berbasis teknologi dan budaya literasi sekolah.

Perpustakaan sekolah harus berperan sebagai pusat informasi, inovasi, dan sumber belajar yang mampu memfasilitasi siswa dan guru dalam eksplorasi dan pengembangan pengetahuan. Keberhasilan implementasi layanan perpustakaan dalam mendukung Kurikulum Merdeka tidak hanya ditentukan oleh koleksi atau jenis layanan, tetapi juga sangat bergantung pada kelengkapan sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana perpustakaan sekolah/madrasah mencakup ruang perpustakaan yang representatif (minimal seluas satu ruang kelas), zona fungsional yang mencakup ruang koleksi, baca, kerja, multimedia, dan kreativitas, serta perabotan dan peralatan pendukung. Perabot yang dimaksud meliputi rak buku yang tertata ergonomis, meja dan kursi baca, komputer, perangkat proyeksi, printer, koneksi internet, dan fasilitas keamanan seperti alat pemadam kebakaran dan tempat penitipan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai peran layanan perpustakaan dalam mendukung Kurikulum Merdeka Belajar. Penelitian oleh Huda (2020), Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai kumpulan buku dan informasi yang dapat membantu dalam proses belajar. Selain itu, perpustakaan sekolah juga berguna untuk sarana penunjang pendidikan, sebagai sumber penunjang pembinaan kurikulum, pusat kegiatan belajar mengajar, sebagai sarana penanaman dan pembinaan minat belajar siswa, pembinaan disiplin dan sebagai tempat rekreasi dan penelitian untuk menumbuhkan keefektifan dalam proses belajarmengajar. Berdasarkan hasil penelitian Azwar & Kaharuddin (2016), penerapan pengembangan kurikulum sangat membutuhkan sumber belajar terutama perpustakaan. Perpustakaan harus dapat menyesuaikan pada kurikulum baik kegiatan perpustakaan maupun koleksi bahan pustakaan agar dapat memenuhi sivitas sekolah. Maka dari itu, pustakawan harus mengetahui bagaimana penyelengaraan perpustakaan agar sesuai dengan kurikulum

KTSP dengan cara memahami kurikulum KTSP dengan baik. Sementara penelitian oleh Rokfah & Diana (2024), Layanan perpustakaan yang dikelola dengan baik berperan dalam peningkatan literasi dan kesiapan siswa menghadapi AKM, yang menjadi bagian penting dari Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan data awal yang diperoleh di lapangan, terdapat beberapa tantangan dalam optimalisasi layanan perpustakaan di SMP Suster Pontianak. Misalnya, keterbatasan jumlah koleksi bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan Kurikulum Merdeka Belajar menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Adapun kendala dalam hal sarana dan prasarana yang berpotensi menghambat fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi dan sumber belajar bagi siswa.

Ruang perpustakaan yang kecil menjadi tantangan utama, karena tidak dapat menampung banyak siswa dalam satu waktu serta dapat membatasi penambahan rak buku. Selain itu, jumlah rak yang tersedia juga terbatas, sehingga kapasitas penyimpanan tidak mencukupi untuk menampung koleksi buku yang terus bertambah. Dari segi fasilitas digital, jumlah komputer yang tersedia juga masih terbatas, sehingga tidak semua siswa dapat mengakses sumber belajar digital dan sulit untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Sementara itu, sistem manajemen perpustakaan masih menggunakan metode manual, sehingga proses peminjaman dan pengembalian buku kurang efisien. Ruang baca dan diskusi yang sempit membuat siswa kesulitan untuk belajar bersama atau berdiskusi dengan nyaman. Kekurangan sarana dan prasarana ini dapat menghambat optimalisasi layanan perpustakaan sebagai pusat literasi dan sumber belajar bagi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan fasilitas agar perpustakaan dapat berfungsi secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Beberapa dampak yang akan muncul apabila penelitian tentang peran layanan perpustakaan di SMP Suster Pontianak dalam mendukung Kurikulum Merdeka Belajar tidak dilakukan. Maka sulit untuk menentukan apakah perpustakaan telah menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran siswa. Kurangnya pemahaman mengenai optimalisasi peran perpustakaan sebagai pusat literasi dan sumber belajar yang mendukung pembelajaran siswa. Serta adanya kesenjangan pendidikan dalam akses informasi dan sumber belajar yang diperlukan siswa untuk berhasil dalam kurikulum ini. Oleh karena itu, optimalisasi layanan perpustakaan di SMP Suster Pontianak menjadi suatu keharusan dalam mendukung keberhasilan Kurikulum Merdeka Belajar. Penelitian ini penting untuk mengevaluasi dan mengembangkan peran perpustakaan sebagai pusat layanan pendidikan yang lebih efektif dan inklusif, dalam mendukung proses pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta guru dan bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran layanan perpustakaan SMP Suster Pontianak dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar?
2. Apa saja bentuk layanan yang diberikan oleh perpustakaan SMP Suster Pontianak untuk mendukung pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka Belajar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi peran layanan perpustakaan SMP Suster Pontianak dalam mendukung Kurikulum Merdeka Belajar.
2. Mengetahui bentuk layanan yang diberikan oleh perpustakaan dalam mendukung pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka Belajar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan manajemen perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini lebih fokus pada aplikasi langsung temuan-temuan penelitian untuk perbaikan dan pengembangan layanan perpustakaan di SMP Suster Pontianak, serta kontribusi terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar